

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI  
PERPAJAKAN, KEWAJIBAN MORAL, KUALITAS PELAYANAN DAN  
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KANTOR SAMSAT  
KABUPATEN BANGLI**

**Abstrak**

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu pajak daerah yang membiayai pembangunan daerah provinsi. Instansi yang menangani pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor adalah Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap (SAMSAT) yang merupakan kerja sama tiga instansi terkait, yaitu Dispenda Provinsi Bali, Kepolisian RI dan Asuransi Jasa Raharja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor samsat kabupaten Bangli.

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang sudah terdaftar pada samsat kabupaten Bangli tahun 2020 dengan jumlah 142,678 wajib pajak. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak kendaraan bermotor.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Kabupaten Bangli.

**Kata Kunci : kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, kewajiban moral, kualitas pelayanan, sanksi perpajakan, kepatuhan wajib pajak**